

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Rachell Purnomo

2013130004

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL TO PROFITABILITY IN
PHARMACEUTICAL COMPANY LISTED IN BEI PERIOD 2011-2015**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of the requirements
to get a Bachelor Degree of Economics

By:

Rachell Purnomo

2013130004

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015**

Oleh:
Rachell Purnomo
2013130004

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muliawati'.

Muliawati, S.E., M.Si., Ak.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Rachell Purnomo
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 8 November 1994
Nomor Pokok : 2013130004
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang
Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015

dengan,

Pembimbing : Muliawati, S.E., M.Si., Ak.
Ko-pembimbing : -

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Januari 2017

Pembuat pernyataan : Rachell Purnomo



(Rachell Purnomo)

ABSTRAK

Fenomena perdagangan bebas mendorong pergeseran *industrial age* menjadi *information age*. Hal ini ditandai dengan kontribusi besar dari aspek tidak berwujud seperti pengetahuan, relasi, dan sistem informasi. Dengan kemajuan tersebut, perusahaan diharapkan untuk tidak hanya melaporkan informasi kepada investor mengenai aset berwujud, melainkan juga *intellectual capital*-nya yang dinilai turut berkontribusi besar pada proses operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan yang awalnya berfokus pada pengoperasian modal fisik, kini harus lebih memberikan penekanan kepada penciptaan nilai tambah yang mendukung timbulnya *competitive advantage*. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengubah fokus dari *labor based* menjadi *knowledge based*, yang merupakan dasar pembahasan *intellectual capital*. Ekonomi modern yang banyak memanfaatkan sains, teknologi, dan inovasi menjadikan isu *knowledge based* penting untuk dibahas. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas *intellectual capital* meliputi *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Relational Capital Efficiency* (RCE), dan *Value Added Capital Employed* (VACA) serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mengukur *intellectual capital* dengan menggunakan M-VAICTM yang merupakan modifikasi dari metode VAICTM. Modifikasi dilakukan oleh Ulum *et al.* (2014) karena pengukuran moneter menggunakan VAICTM tidak dapat mengukur salah satu komponen *intellectual capital* yaitu *customer/relational capital*. Metode ini termasuk pengukuran moneter yang populer karena relatif mudah untuk dilakukan dan dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Model ini terfokus pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added*. M-VAICTM merupakan penjumlahan VAHU, STVA, RCE, dan VACA. Kemudian setiap komponen ini akan dilihat pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio ROA. Peneliti juga melihat pengaruh seluruh komponen perhitungan M-VAICTM secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. *Causal study* adalah penelitian yang membuktikan adanya hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan populasi industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Dari keseluruhan populasi yang ada, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 6 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sampel akan diteliti dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses melalui www.idx.co.id. Data yang didapat akan digunakan untuk menghitung rasio-rasio yang dibutuhkan dalam pengukuran M-VAICTM. Kemudian data akan melalui uji asumsi klasik, pengujian regresi linear berganda, dan uji hipotesis meliputi uji R^2 , uji statistik t, dan uji statistik F. Output yang didapat dari pengujian ini akan dianalisis untuk melihat hubungan komponen *intellectual capital* menggunakan metode M-VAICTM dengan profitabilitas perusahaan menggunakan rasio ROA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial VAHU, STVA, dan RCE memiliki pengaruh secara positif terhadap rasio ROA. Sebaliknya VACA tidak memiliki pengaruh terhadap rasio ROA. Secara keseluruhan seluruh komponen *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan perusahaan-perusahaan untuk mengutamakan aspek *intellectual capital* karena aspek ini berpengaruh terhadap profitabilitas, khususnya untuk perusahaan farmasi. Perusahaan-perusahaan juga harus mulai melakukan *benchmark* untuk melihat efektivitas dan efisiensi pengelolaan *intellectual capital* yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan data observasi yang lebih banyak, menggunakan metode yang berbeda, dan membahas pengaruh *intellectual capital* bagi industri lain.

Kata kunci : *value added*, *competitive advantage*, *intellectual capital*, *knowledge based*, profitabilitas, M-VAICTM.

ABSTRACT

The free trade phenomenon encouraged the shift of the industrial age into the information age. It is characterized by large contributions of intangible aspects such as knowledge, relationships, and information systems. With these advances, company is expected to not only report the information to investors regarding intangible assets, but also about the intellectual capital that contributes to the operation process of company. In addition, the companies that initially focus on the operation of physical capital, should now give more emphasis to the creation of value added that can encourage the emergence of competitive advantage. This prompted the companies to change their focus of labor based to knowledge based, which is the basic discussion of intellectual capital. Modern economics that use a lot of science, technology, and innovation make knowledge based issue important to be discussed. Thus, this research will discuss about intellectual capital includes Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA), Relational Capital Efficiency (RCE), and Value Added Capital Employed (VACA), as well as its effects on the profitability.

This research measured intellectual capital by using M-VAICTM which is a modification of the VAICTM. The modification was done by Ulum et al. (2014) because the monetary measurement methods using VAICTM cannot measure one of the components of intellectual capital that is customer/relational capital. This method is a popular monetary measurement because it is relatively easy to do and are constructed from accounts in the financial statements of the company in the form of the report of the financial position and income statements. This model is focus on the company's ability to create value added. The M-VAICTM is a sum of VAHU, STVA, RCE, and VACA. Then we will see the effect of each of these components to the profitability of the company which is measured using the ratio of ROA. Researcher will also look at the effect of all components of the M-VAICTM calculations simultaneously against the profitability of the company.

Research methods used in this research is causal study. Causal study is a study that proves the existence of relationships between variables. This research uses the pharmaceutical industry population listed in BEI period 2011-2015. From the total population, researcher used a purposive sampling method to obtain 6 samples of the company that correspond to the criteria of the study. The samples will be examined by using secondary data in the form of financial reports that are accessed through the www.idx.co.id. The data obtained will be used to calculate the ratios required in the measurement of M-VAICTM. Then the data is going through a classic assumption test, multiple linear regression testing, and a hypothesis testing that includes R^2 , statistical tests t , and statistical tests F . Output obtained from this test will be analyzed to see the relationship of intellectual capital components using the method of M-VAICTM with the profitability of the company using the ratio of ROA.

The results of this research show that partially VAHU, STVA, and RCE effect positively against ROA. Otherwise VACA did not have any influence towards ROA. Overall all components of intellectual capital have significant influence towards profitability. Therefore, researcher suggest companies to prioritize aspects of intellectual capital because this aspect affects the profitability of the company, particularly for a company engaged in the pharmaceutical industry. Companies also must begin to do a benchmark to look at the effectiveness and efficiency of the management of intellectual capital. Subsequent researchers also suggested to use more observation data, use different methods, and analyzed the influence of intellectual capital for other industries.

Keywords : value added, competitive advantage, intellectual capital, knowledge based, profitability, M-VAICTM.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan berkat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, dukungan, kasih sayang, doa, dan peran serta yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti secara khusus ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu mendengarkan doa saya dan terus mencurahkan kasih sayang, serta memberikan kesempatan bagi saya untuk terus berkembang.
2. Papi, Mami, Koko, Rafelle, dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, serta doa yang membuat saya lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu menyediakan waktu untuk memeriksa skripsi saya, memberi masukan dan bimbingan dengan sungguh-sungguh, serta dengan sabar memeriksa revisi-revisi saya selama pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan selama menjalani perkuliahan.
5. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Pak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

7. Irvan, Chintya, Claudy, Sasa, Yunita, Yessica, Felicia, Vania, Jeje, Evelyn, Stela, Cuplin yang selalu menyediakan waktu untuk melepas penat dan terus membantu dan memberikan dukungan kepada saya.
8. Yessica dan Evelyn yang menjadi teman untuk mengerjakan skripsi bersama-sama.
9. Vivi, Stephanie, Stela, Cherry, Steffi, Rheza, Titus, Kris, dan Kak Ryan, yang sama-sama berbagi suka dan duka selama 1 semester dan menjadi teman yang kompak.
10. Seluruh Tim Lomba Akuntansi Universitas Parahyangan 2013.
11. Teman-teman Sanur, Jesslyn, Gei-gei, Bepe, Thedo, Steffi, Benti, Liz, Inez, Michelle, Marcia, Cinthya, Andrea, Bella, Wendy yang selalu ada untuk memberikan dukungan satu sama lain.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan semua pihak yang membaca. Secara khusus juga peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi dasar yang baik bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Sekali lagi terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sampai akhir. Semoga Tuhan dapat membalas kebaikan yang diberikan semua pihak yang turut mendukung penyelesaian penelitian ini.

Bandung, Januari 2017

Peneliti,

Rachell Purnomo

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Laporan Keuangan.....	7
2.1.1. Definisi Laporan Keuangan.....	7
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan.....	8
2.1.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	9
2.1.5. Komponen Laporan Keuangan.....	11
2.1.5.1. Laporan Posisi Keuangan.....	11
2.1.5.2. Laporan Laba Rugi.....	12
2.1.5.3. Laporan Perubahan Ekuitas.....	13
2.1.5.4. Laporan Arus Kas	13
2.1.5.5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	14
2.1.6. Elemen Laporan Keuangan	14
2.2. Teori yang Mendasari <i>Intellectual Capital</i>	15
2.2.1. <i>Resource Based Theory</i>	15
2.2.2. <i>Stakeholder Theory</i>	17
2.2.3. <i>Legitimacy Theory</i>	18

2.3.	Definisi <i>Intellectual Capital</i>	18
2.4.	Komponen <i>Intellectual Capital</i>	19
2.5.	Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	21
2.6.	Definisi Profitabilitas	24
2.7.	Pengukuran Profitabilitas	24
2.8.	Industri Farmasi	26
2.9.	Penelitian Terdahulu	28
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN		30
3.1.	Metode Penelitian	30
3.1.1.	Langkah Penelitian	31
3.1.2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	32
3.1.3.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	34
3.1.4.	Data Penelitian	35
3.1.5.	Teknik Pengumpulan Data	36
3.1.6.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
3.1.6.1.	Transformasi Data	37
3.1.6.2.	Uji Asumsi Klasik	38
3.1.6.3.	Metode Regresi Linier Berganda	41
3.1.6.4.	Pengujian Hipotesis	42
3.2.	Objek Penelitian	44
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1.	Hasil Pengumpulan Data	45
4.1.1.	<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	45
4.1.2.	<i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)	49
4.1.3.	<i>Relational Capital Efficiency</i> (RCE)	52
4.1.4.	<i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	54
4.1.5.	<i>Modified Value Added Intellectual Coefficient</i> (M-VAIC TM) ..	57
4.1.6.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	59
4.2.	Uji Asumsi Klasik	61
4.2.1.	Uji Normalitas	61
4.2.2.	Uji Multikolinieritas	63
4.2.3.	Uji Autokorelasi	64

4.2.4.	Uji Heteroskedastisitas	66
4.3.	Persamaan Regresi Linear Berganda	67
4.4.	Pengujian Hipotesis	68
4.4.1.	Uji R^2	68
4.4.2.	Uji Statistik F	69
4.4.3.	Uji Statistik t	70
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.5.1.	Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Profitabilitas	71
4.5.2.	Pengaruh <i>Structural Capital</i> terhadap Profitabilitas	73
4.5.3.	Pengaruh <i>Customer Capital</i> terhadap Profitabilitas	74
4.5.4.	Pengaruh <i>Capital Employed</i> terhadap Profitabilitas	75
4.5.5.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas	76
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1.	Kesimpulan	78
5.2.	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2. 1. Metode Pengukuran dan Penilaian <i>Intellectual Capital</i>	21
Tabel 2. 2. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 3. 2. Objek Penelitian.....	44
Tabel 4. 1. Tabel Perhitungan VAHU Tahun 2011-2015	46
Tabel 4. 2. Tabel Perhitungan STVA Tahun 2011-2015	51
Tabel 4. 3. Tabel Perhitungan RCE Tahun 2011-2015	53
Tabel 4. 4. Tabel Perhitungan VACA Tahun 2011-2015	55
Tabel 4. 5. Tabel Perhitungan M-VAIC Tahun 2011-2015	58
Tabel 4. 6. Tabel Perhitungan ROA Tahun 2011-2015	60
Tabel 4. 7. Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov	62
Tabel 4. 8. Tabel Multikolinieritas.....	63
Tabel 4. 9. Tabel Durbin Watson (Sebelum Transformasi Lag Dengan N=30)	64
Tabel 4. 10. Tabel Durbin Watson (Setelah Transformasi Lag Dengan N=29)	65
Tabel 4. 11. Tabel Uji Glejser	66
Tabel 4. 12. Tabel Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4. 13. Tabel Uji Koefisien Determinasi	69
Tabel 4. 14. Tabel Uji Statistik F	69
Tabel 4. 15. Tabel Uji Statistik t	70

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 3. 1. Bagan Langkah-Langkah Penelitian	31
Gambar 4. 1. Grafik VAHU Tahun 2011-2015	46
Gambar 4. 2. Grafik STVA Tahun 2011-2015	50
Gambar 4. 3. Grafik RCE Tahun 2011-2015	52
Gambar 4. 4. Grafik VACA Tahun 2011-2015.....	55
Gambar 4. 5. Grafik M-VAIC Tahun 2011-2015	57
Gambar 4. 6. Grafik ROA Tahun 2011-2015	59
Gambar 4. 7. Hasil Grafik Uji Normalitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Beberapa Definisi Mengenai Intellectual Capital

Lampiran 2. Detail Perhitungan VAHU

Lampiran 3. Detail Perhitungan STVA

Lampiran 4. Detail Perhitungan RCE

Lampiran 5. Detail Perhitungan VACA

Lampiran 6. Detail Perhitungan ROA

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perdagangan bebas yang berkembang di era informasi memungkinkan negara-negara di dunia untuk melakukan bisnis lintas nasional. Salah satu contoh perjanjian atas perdagangan bebas adalah AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) yang dihadapi oleh negara – negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Dengan adanya perjanjian ini, perusahaan – perusahaan di Indonesia harus siap bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Salah satu hal yang harus dilakukan perusahaan adalah melakukan perbaikan – perbaikan dalam bisnis yang mereka tekuni.

Dalam mempertahankan eksistensinya, perusahaan membutuhkan investor sebagai sumber penyalur modal. Salah satu hal yang dilakukan perusahaan dalam menjalin relasi dengan investor adalah melalui pemberian informasi yang berguna, misalnya laporan keuangan. Namun, informasi mengenai laporan keuangan yang diberikan kepada investor seringkali memiliki keterbatasan dalam hal menjelaskan nilai perusahaan. Keterbatasan ini menunjukkan fakta bahwa sumber dari nilai ekonomi tidak lagi berupa produksi bahan baku, melainkan lebih mengenai penciptaan *intellectual capital*.

Selain itu, perusahaan-perusahaan yang awalnya berfokus pada pengoperasian modal fisik, kini harus lebih memberikan penekanan kepada penciptaan nilai tambah yang dapat mendorong timbulnya *competitive advantage*. Banyak cara yang kemudian dilakukan oleh perusahaan. Beberapa cara diantaranya adalah dengan mengubah fokus perusahaan dari *labor based* menjadi *knowledge based*. Ekonomi modern yang banyak memanfaatkan *sains*, teknologi, dan inovasi menjadikan *knowledge based* sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. *Knowledge based* menjadi salah satu dasar pembahasan *intellectual capital*.

Industri yang terkenal sebagai industri padat pengetahuan (*knowledge-based industry*) adalah industri farmasi. Ini disebabkan karena sektor

farmasi merupakan salah satu sektor yang sangat intensif dalam menggunakan sumber daya pengetahuan. Hal ini didukung dengan informasi situs resmi *International Federation of Pharmaceutical Manufacturers and Association* yaitu <http://www.ifpma.org/subtopics/ip-2/> yang menyatakan bahwa industri farmasi menghabiskan USD 141 *Billion* untuk beban *research and development* di tahun 2015, di mana biaya ini dikeluarkan untuk mendapatkan pengetahuan baru yang berhubungan dengan isu-isu kesehatan.

Selain terfokus pada pengetahuan yang melibatkan *human capital*, sektor farmasi juga berhubungan erat dengan teknologi dan *intellectual property rights* yang merupakan bagian dari *structural capital*. Berkembangnya isu-isu kesehatan mengharuskan industri farmasi untuk terus menggunakan teknologi canggih dalam menemukan dan menciptakan produk baru bagi masyarakat. Ini membuat pemanfaatan teknologi menjadi salah satu *critical internal process* dalam industri farmasi. Beban *research and development* yang besar juga membuat industri ini sangat membutuhkan *intellectual property rights* yang dapat menjadi sumber utama pendapatan untuk menutupi *sunk cost* yang terjadi.

Sama seperti industri pada umumnya, industri farmasi juga memiliki relasi yang erat dengan pelanggan (*customer capital*) dalam menjalankan bisnisnya. Relasi ini dapat terlihat dengan industri farmasi yang harus selalu mengikuti kode etik yang ditetapkan secara umum dalam melayani pelanggan. Kode etik ini misalnya mencakup riset pasar pada pasal 10 dan komunikasi dengan masyarakat dan media massa pada pasal 11 dalam kode etik yang dikeluarkan oleh *International Pharmaceutical Manufacturer Group* melalui www.ipmg-online.com.

Bahasan *intellectual capital* yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. *Intellectual capital* akan diukur menggunakan metode M-VAICTM (*Modified Value Added Intellectual Coefficient*). Metode ini merupakan modifikasi VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) dari Pulic (1998) dan dikembangkan oleh Ulum *et al.* (2014). Profitabilitas diukur dengan rasio ROA (*Return on Asset*).

Beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas menggunakan rasio ROA adalah Ulum (2007), Ulum *et al.* (2008), Artinah (2011), Saryanti (2011) dan Subrata

(2014). Mereka menyatakan bahwa secara simultan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Maka dari itu, jika perusahaan dapat memanfaatkan *intellectual capital* yang mereka miliki, maka akan terjadi peningkatan ROA yang juga akan menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang diuraikan dalam latar belakang, berikut ini akan disajikan rumusan masalah yang selanjutnya akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *customer capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah *capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
5. Apakah *intellectual capital* melalui pendekatan M-VAICTM secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok pertanyaan yang sudah disajikan, maka berikut ini akan dijabarkan bahasan yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian, yaitu :

1. Menganalisis pengaruh *human capital* terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *structural capital* terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *customer capital* terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh *capital employed* terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh *intellectual capital* melalui pendekatan M-VAICTM secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai *intellectual capital*, khususnya mengenai pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya *intellectual capital*, serta bagaimana *intellectual capital* harus diukur dan dikelola untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai *intellectual capital* sehingga menjadi sumber informasi yang dapat diolah lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Intellectual capital merupakan topik yang sudah dibahas cukup lama. Stewart (1991) didalam Ulum (2014:105) mendefinisikan *intellectual capital* yaitu:

“ the sum of everything everybody in your company knows that gives you a competitive edge in the market place. It is intellectual material – knowledge, information, intellectual property, experience – that can be put to use to create wealth = collective brain power”.

Intellectual capital terdiri atas *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Banyak pengamat yang mencoba untuk mencari pengukuran atas ketiga jenis *intellectual capital* ini. Salah satu pengukuran populer atas *intellectual capital* adalah model VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Namun pengukuran ini hanya dapat mengukur *human capital* dan *structural capital*, sedangkan *customer capital* belum terukur. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan model dari Ulum *et al.* (2014) yang melakukan modifikasi atas rumus VAICTM dan dikenal dengan sebutan M-VAICTM. Rumus M-VAICTM adalah perpanjangan rumus VAICTM yang sudah mengukur *customer capital*.

Dengan model M-VAICTM, *human capital* dinilai dengan pengukuran *Value Added Human Capital* (VAHU) yang merupakan perbandingan antara *value added* dengan *human capital*. *Value added* merupakan penjumlahan antara laba operasi perusahaan dengan *human capital*. *Human capital* merupakan penjumlahan seluruh beban yang ditujukan bagi karyawan.

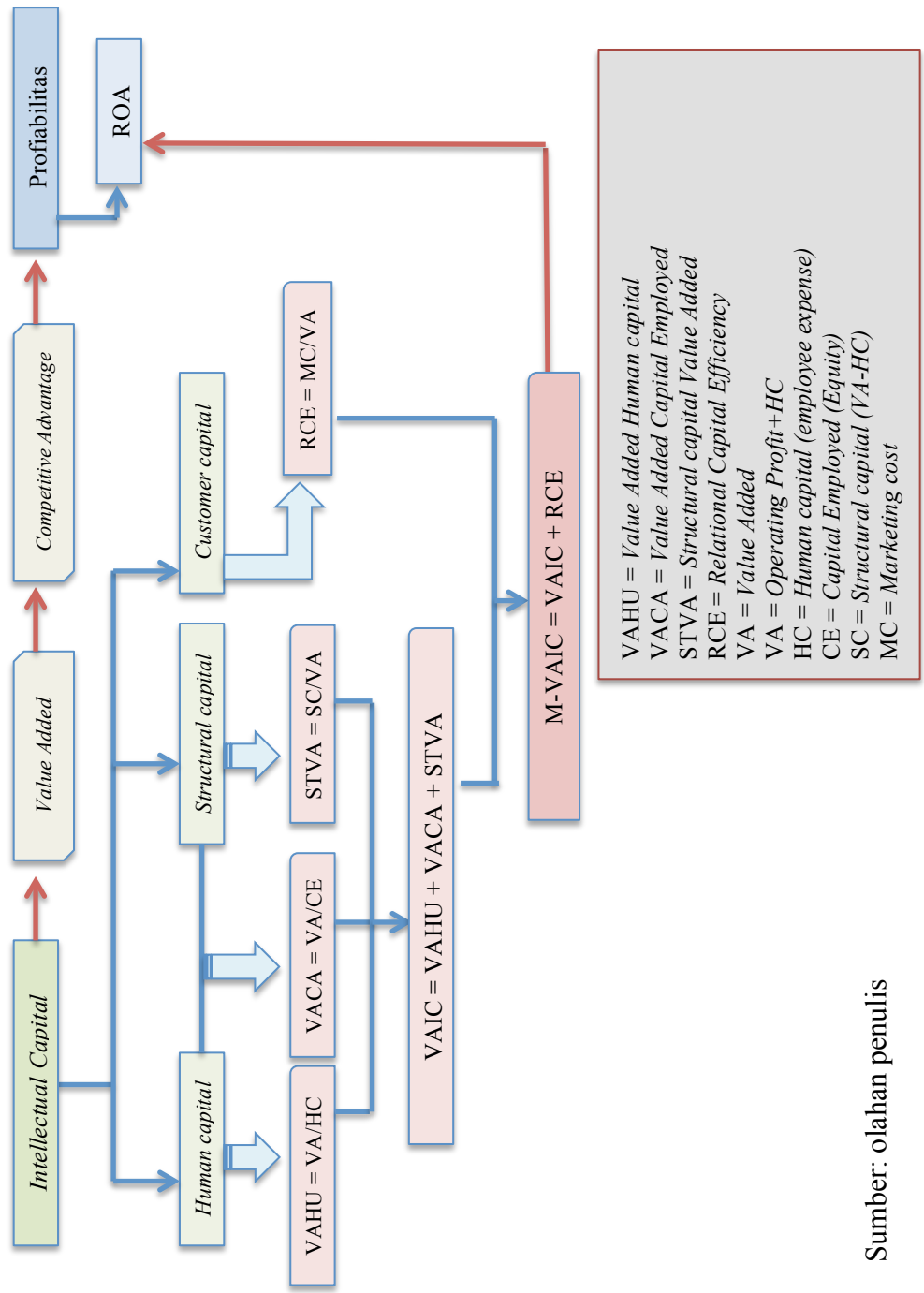
Structural capital dinilai dengan rumus *Structural Capital Value Added* (STVA) yang membandingkan antara *structural capital* dengan *value added* perusahaan. *Structural capital* ini diwakilkan dengan data *value added* dikurangi dengan *human capital* perusahaan. Selain rumus VAHU dan STVA, Pulic (1998) menambahkan rumus *Value Added Capital Employed* (VACA) untuk mengukur nilai tambah atas dana yang tersedia. Rumus ini membandingkan antara *value added* dengan *capital employed* yang diwakilkan dengan ekuitas perusahaan.

M-VAICTM menambahkan pengukuran mengenai *customer capital* dengan rumus *Relational Capital Efficiency* (RCE). Rumus ini membandingkan antara total beban pemasaran dengan *value added* perusahaan. M-VAICTM merupakan penjumlahan antara VAICTM dan RCE, di mana VAICTM didapat dari penjumlahan VAHU, STVA, dan VACA.

Penggunaan rumus M-VAICTM menitikberatkan pada *value added* perusahaan. Dalam hal ini, penerapan *intellectual capital* yang baik dapat menghasilkan nilai tambah yang dapat digunakan perusahaan untuk bersaing dengan kompetitornya, misalnya melalui pengetahuan yang lebih baik, proses operasi yang lebih efisien, hingga hubungan yang baik dengan pelanggan untuk menjaga loyalitasnya. Dengan demikian, penciptaan *value added* dalam perusahaan dapat mendorong terciptanya *competitive advantage*. *Competitive advantage* ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan diwakilkan dengan rasio ROA.

Dalam penelitian ini, dapat dibuat pernyataan hipotesis bahwa secara parsial maupun simultan *human capital*, *structural capital*, *customer capital*, dan *capital employed* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Bagan kerangka pemikiran yang memperlihatkan hubungan antara *intellectual capital* menggunakan metode M-VAICTM dan profitabilitas yang diukur oleh rasio ROA sebagai berikut:

Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: olahan penulis